



PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Santan Borneo Abadi
Lingkup Sertifikasi : HT
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia Nomor. SK. 313/Menhut-II/2011 tanggal 15 Juni 2011
Luas : ± 37.825 Ha
Lokasi : Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan
Selatan Kota, Indonesia

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 16 Januari 2024


mutu international

Dinar Dara Tri PP
VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT SANTAN BORNEO ABADI**

**RESUME HASIL ASSESSMENT
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT SANTAN BORNEO ABADI**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Warsito (Ketua Tim/ Aspek Sosial) (*Witnesser*)
2. Ence Hedi Hasan (Aspek Produksi)
3. Aep Suhendar (Aspek Ekologi)
4. Karina (Auditor Magang Ekologi)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 01-07 Desember 2023
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari.

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Santan Borneo Abadi
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 313/Menhut-II/2011 tanggal 15 Juni 2011
- c. *Area/ Luas* : ± 37.825 Ha
Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggan Baru Balikpapan Selatan Kota, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : <http://borneohijaulestari.com>
- f. *Managers/ Pengurus* : Junaidi Bangun
- g. *Location/ Letak Areal* : KPHP Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stage I audit Audit Tahap I	16-18 Agustus 2023 PT Santan Borneo Abadi	Stage I Audit is carried out by evaluating client documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to collect necessary information regarding the scope of forest management activities and their locations. Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
<p><i>Stakeholders Consultation</i> Konsultasi Para Pihak</p>	<p>25 September 2023 and during the second phase of the audit 01 November 2023 dan pada saat Audit tahap II</p>	<p>informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya</p> <p><i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On November 01 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 48 affected parties.</i></p> <p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on Desember 03 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district namely Pengadan Village and Baay Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 01 November 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 48 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 03 Desember 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat yaitu Desa Pengadan dan Desa Baay.</p>
<p><i>Stage II Audit</i> Audit Tahap II</p>		
<p>Pertemuan Pembukaan</p>	<p>01 Desember 2023 PT Santan Borneo Abadi</p>	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Auidt Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities, CARs, recommendations) and the rating norms used (Good, Moderate or Poor)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian, CARs, rekomendasi) dan norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	02 – 06 Desember 2023 PT Santan Borneo Abadi	<p><i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i></p> <p><i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i></p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	06 Desember 2023 PT Santan Borneo Abadi	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	-	-
Pengambilan Keputusan	16 Januari 2023	<p><i>PT Santan Borneo Abadi has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</i></p> <p>PT Santan Borneo Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)

The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage 2 Audit activities, No Major category findings, 14 (fourteen) Minor category findings and 9 (nine) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.

Kegiatan penilaian merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap 2, tidak terdapat temuan kategori Major, 14 (empat belas) temuan kategori Minor dan 9 (sembilan) Observasi yang selengkapny ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM

(5) **Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On November 01 2023, a consultation with the parties was carried out including 48 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 01 November 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 48 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on December 3 2023. Interviews were conducted with local government officials in the villages that could be visited, namely Pengadan Village and Baay Village. The results of the consultation stated that there were no negative comments regarding the company.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 03 Desember 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Pengadan dan Desa Baay. Hasil konsultasi menyatakan bahwa tidak terdapat komentar negatif terhadap perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> PT Santan Borneo Abadi has made a commitment in the form of a written statement of vision and mission which was signed by the Director on 07 July 2022 and policies and organizational objectives which were signed by the Director on 07 July 2022. The contents of the Vision and Mission reflect management's objectives for sustainable forest management, comply with IFCC standards and continuously improve the sustainable forest management system. The vision, mission and commitments related to sustainable forest management can be accessed on the company Website: https://borneohijaulestari.com/. PT Santan Borneo Abadi has built an organizational structure that reflects responsibility for achieving sustainable forest management goals, which was ratified through Director's Decree number: 05/DIR/SBA/VI/2022 dated 07 June 2022. PT Santan Borneo Abadi telah membuat komitmen berupa pernyataan secara tertulis visi, misi yang ditandatangani Direktur pada tanggal 07 Juni 2022 dan Kebijakan-kebijakan serta tujuan organisasi yang ditandatangani Direktur pada tanggal 07 Juni 2022. Isi Visi Misi telah mencerminkan tujuan manajemen terhadap pengelolaan hutan lestari, mematuhi standar IFCC dan secara terus menerus melakukan perbaikan sistem pengelolaan hutan lestari. Visi, misi dan Komitmen terkait pengelolaan hutan lestari dapat diakses di Website Perusahaan: https://borneohijaulestari.com/. PT Santan Borneo Abadi telah membangun struktur organisasi yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari, yang disahkan melalui SK Direktur nomor: 05/DIR/SBA/VI/2022 tanggal 07 Juni 2022.
2	5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> PT Santan Borneo Abadi has assessed management risks, especially the impacts on the surrounding environment due to forest management activities, which have been identified in the PT Santan Borneo Abadi AMDAL document made in 2010. Regarding the production aspect, PT Santan Borneo Abadi has shown sustainable forest management planning documents, namely: long-term planning documents RKUPH for the period 2022-2031 which have been approved by the Ministry of Environment and Forestry. Annual planning documents, namely the RKTPH for the period 2021, 2022 and 2023 which were authorized by self approval by the Director of PT Santan Borneo Abadi.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi has mapped ecologically important forest areas by conducting a high conservation value study, the results of the study show that within the concession area there are HCV 1, HCV 2, HCV 3, HCV 4, HCV 5, and HCV 6 areas covering 11,718 Ha (30.98%). • PT Santan Borneo Abadi has a Plantation Forest Inventory SOP, SOP Number: 06-SBA-PLN-SOP issued on December 01, 2016 with the aim of conducting a continuous assessment of plantation forests on an ongoing basis and as a tool to determine the results of the plantation targets that have been set. PT Santan Borneo Abadi also has a Sample Plot Permanency SOP, SOP Number: 005-SBA-PLN-SOP which was published on September 01, 2016 with the aim of monitoring plant growth and yields quickly from the results of measurements taken repeatedly on selected plots. • PT Santan Borneo Abadi has a long-term planning document (RKUPHHK-HTI for the period 2022-2031), which was arranged with consideration of the condition of the use and function of the forest area consisting of Protected Forest (HL) covering ± 2,178 Ha, Limited Production Forest (HPT) 18,103 Ha, Production Forest (HP) 13,450 Ha, Conversion Production Forest (HPK) 3,227 Ha and Other Use Area (APL) covering 867 Ha, which is outlined in a work area arrangement plan (spatial) consisting of protected areas and cultivation areas. • PT Santan Borneo Abadi has made a management plan of a long-term plan document, namely the RKUPHHK-HTI document for the period 2021-20230 which has been approved by the Minister of Environment and Forestry Number: SK. 5288/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/5/2021 dated May 31, 2021. • PT Santan Borneo Abadi has a Non-Timber Forest Products SOP, SOP Number: 017-SBA-SSL-SOP issued on December 01, 2016 with the aim of providing guidelines for identifying and managing forest resources (SDH) as Non-Timber Forest Products (NTFPs) located in the company's license area that can be utilized by the surrounding community. • PT Santan Borneo Abadi in the forest management plan has determined the ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by issuing: <ul style="list-style-type: none"> ✓ SOP Micro Planning No. Document ID: No. 001-SBA-WS-SOP issued on December 01, 2016. ✓ SOP Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) No. Document ID: No. 002-SBA-PLN-SOP issued on September 01, 2022. • PT Santan Borneo Abadi in the management plan of plant species developed, especially Eucalyptus spp has considered the results of scientific research obtained from social media such as the Forestry Research and Development Agency Publication Portal (http://ejournal.forda) and journals from several universities such as IPB journals (https://ejournal.ipb.ac.id). • PT Santan Borneo Abadi has a website address: https://borneohijalestari.com which is available to the public, information on the website includes Policies (company, Vision and Mission), Human Resources (HR. Training, Career), HTI Process, Certification (PHL, SMK3, IFCC, HCV and SRAK), Information Technology and Infrastructure, Activities (Planning, Land Preparation, Seedling, Planting, HSE Fire Certificate, R&D), but information related to annual management plans and realization is not yet available on the website. • PT Santan Borneo Abadi has complied with government regulations related to the Legality and Sustainability Verification System (SVLK), which has a Sustainable Forest Management certificate with Certificate Number: 030-SPHPL-019-IDN, validity period from December 15, 2018 to December 14, 2024 from the PHPL Assessment Institute PT Trustindo Prima Karya with a Good predicate. • PT Santan Borneo Abadi has a List of Regulations document obtained from the website address of the Ministry of Environment and Forestry (jdih.menlhk.go.id) and the APhi website (rimbawan.com). • PT Santan Borneo Abadi has shown a document on the Report on the Implementation of Checking and Maintenance of the TBT concession boundaries in 2023 but has not shown evidence of submitting a report on the maintenance and security of the concession

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>boundaries as regulated in PermenLHK No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Article 127 regarding the obligation to carry out maintenance and security of work area boundaries and Article 128 that reports are submitted annually to the Head of BPKHTL.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi has a mechanism or procedure in place to protect the forest from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the Forest Protection and Security Procedure, SOP Number: 021-SBA-SSL, dated December 03, 2018. The scope of the procedure is to cover forest protection activities from the danger of forest and land fires, illegal logging, shifting land, pest attacks, riots, and other threats that have negative effects and can cause losses to the company. • PT Santan Borneo Abadi has a social policy document and has been signed by the director on June 07, 2022 which recognizes and respects customary laws and rights, namely PT Santan Borneo Abadi ensures the implementation of forest management practices that pay attention to sustainable aspects in all of its concession areas can have a sustainable positive impact on the lives and welfare of communities in and around the forest. The implementation of recognition of indigenous peoples or local communities in terms of ownership, land use, and forest resources by PT Santan Borneo Abadi is in the form of forest development with the pattern of Community Forest Development (PHBM) with a total area of 2,603 ha. • The company has conducted a social mapping study on the PT Santan Borneo Abadi HTI area which was carried out in 2019 in collaboration with Ecositrop. The document explains: socio-economic and cultural conditions, natural resource use, community perceptions of the company, potential conflicts and their management and development programs. In addition, there is a Social Impact Study (SDS) document report on the PT SantanBorneo Abadi HTI area which was carried out in June 2023. <p>In each RKT year, FPIC is carried out in the form of integrated socialization in villages related to the RKT In the 2023 RKT, integrated socialization was held on March 20, 2023. There is a recording of socialization for the 2022 RKT which was held on June 11, 2022 for the 2021 RKT which was held on March 16, 2021 The things conveyed in this integrated socialization area:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ RKT (production, ecological, social aspects) ✓ Vision and mission, environmental, social, K3 policies and company objectives ✓ Protected areas ✓ Partnership/PHBM and CSR plan programs <p>In each integrated socialization activity, there is a Minutes of Event signed by the Head of the Village where the socialization was held. Based on the attendance list, the socialization was attended by village government officials and community representatives.</p> <ul style="list-style-type: none"> • There is a Human Resources policy that has been signed by the director on June 07, 2022 which states "PT Santan Borneo Abadi is committed to providing a safe, comfortable, efficient, productive and conducive work environment in every work environment for the workforce of company employees and work partners who cooperate with the company, in accordance with the basic principles of labor, guaranteeing and protecting workers' rights and human rights (HAM), by ensuring specifically that: <ol style="list-style-type: none"> a. Comply with all relevant local and national laws, regulations and other requirements relating to employment. b. Respect the declaration of the International Labor Organization convention on Basic Principles and Rights of workers which has been ratified by the government of the Republic of Indonesia. This is stated in; c. ILO Convention No. 29 on the Abolition of Forced Labor d. ILO Convention No. 87 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize e. ILO Convention No. 98 on the Right to Organize and Collective Bargaining f. ILO Convention No. 100 concerning Equal Pay for Male and Female Workers g. ILO Convention No. 105 on the Elimination of All Forms of Forced LaborILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation h. ILO Convention No. 138 on the Minimum Age for Admission to Employment

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>i. ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • The company has an K3 policy that was signed by the Director on June 02, 2022. The P2K3 management structure has been formed for the 2023 period and has been approved by the Head of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office. P2K3 Secretary (Yopalim Zanstra) has attended the AK3 General training which was held on July 24-August 02 and October 24-25, 2020 with certificate number: 5/1787/AS.02.04/III/2021 dated March 15, 2021 and has not been able to show the K3 Expert Authority Card SK appointment as AK3 General at PT Santan Borneo Abadi from the Indonesian Ministry of Manpower and is still in the process of being processed through the PJK3 company PT Delta Reka Kreasi. The company has HIRADC document number: 034-SBA-EHS-FM, which is a hazard identification and risk assessment table that has been signed by management (director). The HIRADC document covers all infrastructure activities, clinical office, HSE, nursery, planning, plantation, security, store, etc. The company has a Work Accident Investigation procedure number: 020-SBA-EHS-SOP issued on September 01, 2023. This procedure is prepared to provide instructions for investigating accidents that occur to employees and / or company partner workers who carry out work activities in the PT Santan Borneo Abadi concession area. To maintain the health status of employees, the management of PT Santan Borneo Abadi has conducted Health / MCU tests in 2023 which were carried out in stages on October 10, 13, 14, 30, November 01, 2023 in collaboration with the Citos Samarinda Clinic for 136 people out of 162 employees. Based on the results of the Periodic MCU and Special MCU, there are employees who have MCU results above the standard and further examination has been carried out in accordance with the referral of the Health Examination doctor. • PT Santan Borneo Abadi has provided facilities and infrastructure for workers in the field, the types of facilities and infrastructure that have been provided are: <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 units office 2. Employee housing: (camp site 20 & 30 as many as 23 units, camp satellite B, E, F, G as many as 7 units, employee mes as many as 12 units and nursery site as many as 1 unit. 3. Health facilities: 1 unit clinic 4. Means of worship: 2 units of mosque 5. Canteen 1 unit 6. Drinking water in the form of RO treatment as much as 1 unit. 7. Means of transportation: 15 units of cars and 69 units of motorcycles. • The company already has PPE SOP Number: 021 SBA-EHS-SOP published on December 01, 2016. This procedure aims to provide standard instructions to determine the need for personal protective equipment (PPE) according to the type of work and as instructions for the use and maintenance of personal protective equipment (PPE), so that employees who work can use PPE in accordance with the type and condition of their work and avoid or be able to protect from hazards in their respective work environments. Health facilities for employees in the form of a health post located near the office as much as 1 (one) clinic unit. PT Santan Borneo Abadi has 3 medical personnel, namely: 1 doctor (dr. Anastasa) and 2 nurses (Ilham Febri and Mega Fitriani). All medical personnel have attended hyperhealth training and have a training certificate. PT Santan Borneo Abadi has registered employees in the BPJS/Jamsostek program and stated in the PP document Article 39 (Insurance program) states "Employers include employees in life insurance and accident insurance programs that can result in disability or death". • In the PP document, it is regulated in CHAPTER II Article 12 (Working days and working time). • There is an employment and Human Resources (HR) policy signed by the director on June 07, 2022 which states "Providing wage rights for workers, meaning that every worker has the right to be paid as regulated in the law on labor and wages and overtime work provisions in accordance with applicable laws and regulations.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>There is a Human Resources policy on wages that states "Providing wage rights for workers, meaning that every worker has the right to be paid which has been regulated in the law on labor and wages and overtime work provisions in accordance with applicable laws and regulations".</i></p> <p><i>There is a Decree of the Governor of East Kalimantan Number: 561/K.853/2022 dated December 02, 2022 concerning the Determination of the MSE of East Kutai Regency in 2023 in the amount of Rp. 3,356,109.27 and valid since January 01, 2023.</i></p> <p><i>Has a wage scale structure that has been approved by the HR Manager (Tjiu Pue Hui) on September 27, 2023. The wage structure explains the wage scale based on grade (B1 to B5 and C1), minimum wage, medium wage and maximum wage).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>There is a policy of equal opportunity, non-discrimination, free from harassment in the workplace, and supporting gender equality contained in the employment and HR policy document signed by the Director on June 07, 2022, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Strictly prohibit forms of sexual harassment and abuse of authority.</i> 2. <i>Ensure fair and equal treatment and non-discrimination between male and female workers including in the recruitment process, wages, employment and positions by applying the same standards of fair and equal treatment in accordance with ILO convention No.100 concerning equal pay for male and female workers and ILO convention No.111 concerning discrimination in employment and positions.</i> • <i>In the PP document CHAPTER IX (Skills improvement program) Article 10 (Promotion) which states "Promotion is an increase to a higher career level in accordance with the procedures and mechanisms established by the Employer by taking into account the needs of the company and the ability of Employees".</i> • <i>Has a Career Development SOP document number: 028-SBA-HRD-SOP dated September 01, 2021 and has been approved by management. The purpose of this SOP is to provide an overview of the career development process implemented in the Company.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT Santan Borneo Abadi yang dibuat pada tahun 2010. Berkaitan dengan aspek produksi PT Santan Borneo Abadi telah menunjukkan dokumen perencanaan pengelolaan hutan secara lestari, yaitu: dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2022-2031 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTPH periode tahun 2021, 2022 dan 2023 yang disahkan secara self approval oleh Direktur PT Santan Borneo Abadi</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi telah melakukan pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis dengan melakukan studi nilai konservasi tinggi, hasil studi menunjukkan dalam areal konsesi terdapat areal NKT 1, NKT 2, NKT 3, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6 seluas 11.718 Ha (30,98%).</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai SOP Inventarisasi Hutan Tanaman, SOP Nomor: 06-SBA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan melakukan penilaian yang berkesinambungan untuk kondisi tegakan hutan tanaman dan alat untuk menetapkan hasil dari target tanaman yang ditetapkan.</i> <i>PT Santan Borneo Abadi juga telah mempunyai SOP Permanenan Sample Plot, SOP Nomor: 005-SBA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 September 2016 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi telah memiliki dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPHHK-HTI periode tahun 2022-2031), yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan yang terdiri dari Hutan Lindung (HL) seluas ± 2.178 Ha, Hutan Produksi Terbatas (HPT) 18.103 Ha, Hutan Produksi (HP) 13.450 Ha, Hutan Produksi Konversi (HPK) 3.227 Ha dan Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 867 Ha, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung dan Areal budidaya.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang yaitu dokumen RKUPHHK-HTI periode tahun 2021-20230 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. 5288/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/ 5/2021 tanggal 31 Mei 2021. • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki SOP Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor: 017-SBA-SSL-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan sebagai pedoman dalam melakukan identifikasi dan pengelolaan sumber daya hutan (SDH) berupa Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang berada di areal izin perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. • PT Santan Borneo Abadi dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ SOP Micro Planning No. ID Dokumen: No. 001-SBA-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. ✓ SOP Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) No. ID Dokumen: No. 002-SBA-PLN-SOP tanggal 01 September 2022 • PT Santan Borneo Abadi dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan terutama jenis <i>Eucalyptus</i> spp telah mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah yang diperoleh dari media sosial seperti Portal Publikasi Badan Litbang Kehutanan (http://ejournal.forda) dan Jurnal dari beberapa perguruan tinggi seperti jurnal IPB (https://ejournal.ipb.ac.id). • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki alamat website: https://borneohijaulestari.com yang tersedia untuk umum, informasi dalam website diantaranya Kebijakan (perusahaan, Visi Misi), Human Resources (SDM. Training, Karir), Proses HTI, Sertifikasi (PHL, SMK3, IFCC, HCV dan SRAK), Teknologi Informasi dan Infrastruktur, Aktivitas (Perencanaan, Persiapan Lahan, Pembibitan, Penanaman, HSE Fire Sertifikat, R&D), namun informasi terkait rencana dan realisasi pengelolaan tahunan belum tersedia di website. • PT Santan Borneo Abadi telah mematuhi peraturan pemerintah terkait Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) yaitu telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari dengan Nomor Sertifikat: 030-SPHPL-019-IDN, masa berlaku dari tanggal 15 Desember 2018 sampai dengan 14 Desember 2024 dari Lembaga Penilai PHPL PT Trustindo Prima Karya dengan predikat Baik. • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki dokumen List Peraturan-peraturan yang diperoleh dari alamat website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (jdih.menlhk.go.id) maupun website APHI (rimbawan.com). • PT Santan Borneo Abadi telah menunjukan dokumen Laporan Pelaksanaan Pengecekan dan Pemeliharaan Pal/Patok batas konsesi TBT Tahun 2023 namun belum ditunjukkan bukti penyampaian laporan pemeliharaan dan pengamanan batas areal konsesi sebagaimana telah diatur dalam PermenLHK No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Pasal 127 terkait kewajiban melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan batas areal kerja dan Pasal 128 bahwa Laporan setiap tahun disampaikan kepada Kepala BPKHTL • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 021-SBA-SSL, tanggal 03 Desember 2018. Ruang lingkup prosedur adalah mencakup kegiatan perlindungan hutan dari bahaya kebakaran hutan dan lahan, illegal logging, lahan berpindah, serangan hama penyakit, huru hara, serta ancaman lain yang efek negatif dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. • PT Santan Borneo Abadi Telah memiliki dokumen kebijakan sosial dan telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 07 Juni 2022 yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu PT Santan Borneo Abadi memastikan pelaksanaan praktik – praktik pengelolaan hutan yang memperhatikan aspek berkelanjutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan. Implementasi pengakuan masyarakat adat atau masyarakat setempat dalam hal kepemilikan, penggunaan lahan, dan sumberdaya hutan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>oleh PT Santan Borneo Abadi berupa pembangunan hutan dengan pola Pembangunan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dengan total luas 2.603 ha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pihak perusahaan telah melakukan studi pemetaan sosial (Social mapping) pada wilayah HTI PT Santan Borneo Abadi yang dilaksanakan pada tahun 2019 bekerja sama dengan Ecositrop. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai: kondisi sosial ekonomi dan budaya, pemanfaatan SDA, persepsi masyarakat terhadap perusahaan, potensi konflik dan pengelolanya serta program pembangunan. Selain itu terdapat laporan dokumen Studi Dampak Sosial (SDS) pada wilayah HTI PT SantanBorneo Abadi yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023. <p>Pada setiap Tahun RKT, dilaksanakan PADIATAPA berupa Sosialisasi terpadu di Desa-desa terkait RKT Pada RKT tahun 2023 sosialisasi terpadu dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023. Terdapat rekaman sosialisasi untuk RKT tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022 untuk RKT tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 16 Matret 2021 Hal-hal yang disampaikan pada Sosialisasi terpadu ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ RKT (aspek produksi, ekologi, sosial) ✓ Visi dan misi, kebijakan lingkungan, sosial, K3 serta tujuan perusahaan ✓ Kawasan lindung ✓ Program rencana kemitraan/PHBM dan CSR <p>Pada setiap kegiatan sosialisasi terpadu terdapat Berita Acara yang ditandatangani oleh Kepala Desa dimana sosialisasi dilaksanakan. Berdasarkan daftar hadir, sosialisasi dihadiri unsur aparat pemerintahan desa dan perwakilan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kebijakan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 07 Juni 2022 yang menyatakan "PT Santan Borneo Abadi berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif disetiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip – prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak – hak pekerja dan hak asasi manusia (HAM), dengan memastikan secara khusus bahwa: <ol style="list-style-type: none"> a. Mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. b. Menghormati deklarasi konvensi Organisasi Perburuhan Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar tenaga kerja yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tertuang dalam; <ol style="list-style-type: none"> c. Konvensi ILO No. 29 Tentang Penghapusan Kerja Paksa d. Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi e. Konvensi ILO No. 98 Tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama f. Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Para Pekerja Pria dan Wanita g. Konvensi ILO No. 105 Tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa h. Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan i. Konvensi ILO No. 138 Tentang Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja j. Konvensi ILO No.182 Tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk anak. • Telah memiliki kebijakan K3 yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 02 Juni 2022. Telah terbentuk susunan pengurus P2K3 periode tahun 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. Sekretaris P2K3 (Yopalim Zanstra) telah mengikuti training AK3 Umum yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli-02 Agustus dan 24-25 Oktober 2020 dengan nomor sertifikat: 5/1787/AS.02.04/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 dan belum dapat menunjukan kartu Tanda Kewenangan Ahli K3 SK penunjukan sebagai AK3 Umum di PT Santan Borneo Abadi dari Kementerian Ketenagakerjaan RI dan masih dalam proses pengurusan melalui perusahaan PJK3 PT Delta Reka Kreasi. Telah memiliki dokumen HIRDC nomor dokumen: 034-SBA-EHS-FM yaitu tabel identifikasi bahaya dan penilaian resiko yang telah ditandatangani oleh pihak manajemen (direktur).

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Dokumen HIRADC telah melingkupi seluruh kegiatan infrastruktur, kantorm klinik, K3L, nursery, planning, plantation, security, store, dll.</p> <p>Telah memiliki prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja nomor: 020-SBA-EHS-SOP terbit tanggal 01 September 2023. Prosedur ini disusun untuk memberikan petunjuk dalam investigasi kecelakaan yang terjadi terhadap karyawan dan/atau pekerja mitra perusahaan yang melakukan aktivitas kerja di areal konsesi PT Santan Borneo Abadi.</p> <p>Untuk menjaga derajat Kesehatan karyawan, pihak manajemen PT Santan Borneo Abadi telah melakukan tes Kesehatan/MCU tahun 2023 yang dilakukan secara bertahap pada tanggal 10, 13, 14, 30 Oktober, 01 November 2023 bekerjasama dengan Klinik Citos Samarinda sebanyak 136 orang dari 162 jumlah karyawan. Berdasarkan hasil MCU Berkala dan MCU Khusus, terdapat karyawan yang memiliki hasil MCU di atas standar dan telah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sesuai dengan rujukan dari dokter pemeriksaan Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Santan Borneo Abadi telah menyediakan sarana dan prasarana untuk pekerja di lapangan, jenis sarana dan prasarana yang telah disediakan berupa: <ol style="list-style-type: none"> Kantor 2 unit Perumahan karyawan: (camp site 20&30 sebanyak 23 unit,camp satellite B, E, F, G sebanyak 7 unit, mes karyawan sebanyak 12 unit dan nursery site sebanyak 1 unit. Sarana kesehatan: klinik 1 unit Sarana ibadah: mesjid 2 unit Kantin 1 unit Air minum berupa pengolahan RO sebanyak 1 unit. Sarana transportasi: mobil 15 unit dan motor sebanyak 69 unit. Telah memiliki SOP APD Nomor: 021 SBA-EHS-SOP terbit tanggal 01 Desember 2016. Prosedur ini bertujuan memberikan petunjuk baku untuk mengetahui kebutuhan Alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya dan sebagai petunjuk pemakaian dan pemeliharaan alat pelindung diri (APD), sehingga para karyawan yang bekerja dapat menggunakan APD yang sesuai dengan jenis dan kondisi pekerjaannya dan terhindar atau dapat melindungi dari bahaya di lingkungan kerjanya masing-masing. <p>Fasilitas kesehatan untuk karyawan berupa pos kesehatan yang letaknya dekat kantor sebanyak 1 (satu) unit klinik. PT Santan Borneo Abadi telah memiliki 3 orang tenaga medis yaitu: 1 orang dokter (dr. Anastasa) dan 2 orang perawat (Ilham Febri dan Mega Fitriani). Semua tenaga medis telah mengikuti pelatihan hiperkes dan telah memiliki sertifikat pelatihan.</p> <p>PT Santan Borneo Abadi telah mendaftarkan karyawan dalam program BPJS/Jamsostek dan tercantum dalam dokumen PP Pasal 39 (Program asuransi) menyatakan "Pengusaha mengikutsertakan Karyawan dalam program asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan yang dapat berakibat cacat atau meninggal".</p> <ul style="list-style-type: none"> Di dalam dokumen PP diatur dalam BAB II Pasal 12 (Hari kerja dan waktu kerja) Terdapat kebijakan ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 07 Juni 2022 yang menyatakan "Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenaga kerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. <p>Terdapat kebijakan Sumber daya Manusia tentang pengupahan yang menyatakan "Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenaga kerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku".</p> <p>Terdapat SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 561/K.853/2022 tanggal 02 Desember 2022 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Timur tahun 2023 sebesar Rp. 3.356.109,27 dan berlaku sejak 01 Januari 2023.</p> <p>Telah memiliki struktur skala upah yang telah disahkan oleh HR Manager (Tjiu Pue Hui) pada tanggal 27 September 2023. Struktur upah menjelaskan skala upah berdasarkan grade (B1 s/d B5 dan C1), upah minimal, upah menengah dan upah maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdapat kebijakan kesempatan yang sama, nondiskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender yang termuat dalam dokumen kebijakan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>ketenagakerjaan dan SDM yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 07 Juni 2022 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melarang keras bentuk – bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang. 2. Menjamin perlakuan yang adil serta setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki – laki dan perempuan termasuk dalam proses perekrutan, pemberi upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No.100 tentang pemberian upah yang sama bagi pekerja laki – laki dan perempuan dan konvensi ILO No.111 tentang diskriminasi dalam pekerja dan jabatan. <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam dokumen PP BAB IX (Program peningkatan keterampilan) Pasal 10 (Promosi) yang menyatakan “Promosi adalah kenaikan ke jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditetapkan Pengusaha dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kemampuan Karyawan”. • Telah memiliki SOP Pengembangan Karir nomor dokumen: 028-SBA-HRD-SOP tanggal 01 September 2021 dan telah disetujui oleh pihak manajemen. Tujuan dari SOP ini adalah untuk memberi gambaran tentang proses pengembangan karir yang diterapkan dalam Perusahaan.
3	6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi has had funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor's Report No. 00011/2.1024/AU.1/1119-7/1/III/2023 dated March 31, 2023, by the public accounting firm Ojak Lumban Gaol, on the financial statements for the year ended December 31, 2022.</i> <p><i>PT Santan Borneo Abadi has SOPs related to Infrastructure, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>SOP for Road Construction and Maintenance, Document ID no: 001-SBA-INF-SOP issued on December 01, 2016</i> 2. <i>SOP for Construction, Maintenance of Bridges and Culverts, Document ID no: 001-SBA-INF-SOP, issued on December 01, 2016</i> 3. <i>Road Maintenance SOP, Document ID no: 001-SBA-INF-SOP, issued on December 01, 2016.</i> <p><i>PT Santan Borneo Abadi has carried out road construction, road maintenance, bridges and culverts.</i></p> <p><i>There is an Organizational Structure issued on January 01, 2023 based on the Decree of the Board of Directors of PT Santan Borneo Abadi Number: 002/DIR/SBA/I/2023 concerning the Company's Organizational Structure. equipped with job descriptions for each field, for example: R&D Manager, EPM, LC/WS Manager, Planning Cluster, Askep Building, Askep HSE, Askep SSI&CD, and KTU.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>There is an SOP for Training and Workforce Development Number: 025-SBA-HRD-SOP issued on December 01, 2022.</i> <p><i>There are records of training to employees conducted in 2022 and 2023, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>CD Program Evaluation (Plan & Actual) from 2015 to 2021.</i> 2. <i>Fire Brigade Training Qualification 1 (Fire Crew 1).</i> 3. <i>TRAINING GANIS-PHPL NENHUT</i> 4. <i>General OHS Expert</i> 5. <i>GANISPH Professional Competency Test</i> 6. <i>Training on Environmental Management through the Non-Proper Environmental Electronic Reporting System (SIMPEL) Application</i> 7. <i>Extinguishing Machine Repair Training</i> 8. <i>etc.</i> <p><i>Certificate of training in the use of limited pesticides carried out on March 19, 2023 in collaboration with the East Kutai Regency Plantation Office for 17 people.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi already has a Communication and Information SOP document number: 023-SBA-SSL-SOP issued on September 20, 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>community and local government so that company activities can run effectively, in accordance with the principles of sustainability.</p> <p>The realization or implementation of the Communication and Information procedure is as follows:</p> <p>A letter requesting assistance for the cost of school children's transportation from the Head of Baay Village no: 00/120/Kesra/BY/III/2023 dated April 01, 2023 and has been responded to by holding a meeting with the Head of Baay Village attended by how many companies enter the Baay Village area (6 companies) and there is a BA agreement that each company will contribute Rp. 2,000,000 every month for the cost of renting a school children's transportation car.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi has an SOP for Handling Demands, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging document number: 001-SBA-SSL-SOP issued on September 20, 2023. The purpose of this procedure is as a reference for the Social, Security & License Division including Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, Illegal Logging. With a clear process, it is hoped that problems related to the company can be handled appropriately and resolved briefly, so that these problems do not develop and hamper the operational activities of PT Santan Borneo Abadi HTI Plantation. <p>The available Conflict Resolution Institutions established through the Decree of the Board of Directors of PT SBA No. 001/DIR/SBA/I/2022 dated March 23, 2022, among others, consist of the Heads of Pengadan Village, Baay Village, Karaitan Village, Karangan Sub-District Head, Bengalon Sub-District Head, Sangkulirang Police Chief, equipped with a conflict resolution institutional structure.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi has shown tax documents and short-term operational documents / RKTPH for the last 5 (five) years, namely RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 and 2019 and tax documents for 2019-2023. <ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. No. 00011/2.1024/AU.1/1119-7/1/III/2023 tanggal 31 Maret 2023, oleh kantor akuntan public Ojak Lumban Gaol, tentang Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. <p>PT Santan Borneo Abadi telah memiliki SOP terkait Infrastruktur yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan, No. ID Dokumen: 001-SBA-INF-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 2) SOP Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong, No. ID Dokumen: 001-SBA-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 3) SOP Road Maintenance, No. ID Dokumen: 001-SBA-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. <p>PT Santan Borneo Abadi telah melaksanakan kegiatan Pembuatan jalan, Perawatan Jalan, Jembatan dan Gorong-gorong.</p> <p>Terdapat Struktur Organisasi yang diterbitkan pada tanggal 01 Januari 2023 berdasarkan SK Direksi PT Santan Borneo Abadi Nomor: 002/DIR/SBA/I/2023 tentang Struktur Organisasi Perusahaan dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, misalnya: Manager R&D, EPM, Manager LC/WS, Planning Cluster, Askep Building, Askep HSE, Askep SSI&CD, dan KTU.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia SOP Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja Nomor: 025-SBA-HRD-SOP terbit tanggal 01 Desember 2022. <p>Terdapat rekaman pelatihan kepada karyawan yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Program CD (Plan & Actual) tahun 2015 sd 2021. 2. Training Brigade Dalkarhutla Kualifikasi 1 (Fire Crew 1) 3. DIKLAT GANIS-PHPL NENHUT 4. Ahli K3 Umum 5. Uji Kompetensi Profesi GANISPH

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>6. Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Hidup Melalui Aplikasi Sistem Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) Non Proper</p> <p>7. Pelatihan Perbaikan Mesin Pemadaman</p> <p>8. dll</p> <p>Sertifikat pelatihan penggunaan pestisida terbatas yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2023 bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur sebanyak 17 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Santan Borneo Abadi telah memiliki SOP Komunikasi dan Informasi nomor dokumen: 023-SBA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). Realisasi atau implementasi dari prosedur Komunikasi dan Informasi adalah sebagai berikut: Surat permohonan bantuan biaya angkutan anak sekolah dari Kepala Desa Baay no: 00/120/Kesra/BY/III/2023 tanggal 01 April 2023 dan telah ditanggapi dengan melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Baay dihadiri oleh beberapa perusahaan yang masuk ke wilayah Desa Baay (6 perusahaan) dan terdapat BA kesepakatan setiap perusahaan akan menyumbang sebesar Rp. 2.000.000 setiap bulan untuk biaya sewa mobil angkutan anak sekolah. PT Santan Borneo Abadi telah memiliki SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar nomor dokumen: 001-SBA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security & License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Dengan adanya proses yang jelas, diharapkan agar masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan dapat ditangani dengan tepat dan diselesaikan dengan singkat, sehingga permasalahan tersebut tidak berkembang dan menghambat kegiatan operasional Perusahaan HTI PT Santan Borneo Abadi. Tersedia Kelembagaan Penyelesaian Konflik yang ditetapkan melalui SK Direksi PT SBA No. 001/DIR/SBA/II/2022 tanggal 23 Maret 2022 antara lain terdiri dari Kepala Desa Pengadan, Desa Baay, Desa Karaitan, Camat Karang, Camat Bengalon, Kapolsek Sangkulirang dilengkapi dengan struktur kelembagaan resolusi konflik. PT Santan Borneo Abadi telah menunjukkan dokumen perpajakan dan dokumen operasional jangka pendek/RKTPH 5 (lima) tahun terakhir yaitu RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019 dan dokumen perpajakan tahun 2019-2023.
4	7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <i>PT Santan Borneo Abadi has scheduled the availability of documents stating the maintenance or improvement of forests and environmental services as well as maintaining or increasing the economic, ecological, socio-cultural value of forest resources. To increase economic, ecological and social value as well as the maintenance of forest resources, rehabilitation activities have been carried out in several conservation areas, monitoring the closure of protected areas based on Landsat 7 TM+ Band 543 Path/Row 116/59 Coverage dated September 7, 2022, carrying out environmental monitoring activities and maintaining or improving forests related to Socio-Cultural Forest Resources, in the form of Identification and Mapping of the existence of areas that become resources community livelihoods (HHBK), which are listed in the Monitoring and Evaluation Report on the Identification of Non-Timber Forest Products used by communities equipped with maps.</i> <i>PT Santan Borneo Abadi has implemented the THPB silviculture system where all plant trees are cut down and replanted in the area that has been cut down according to the type of tree cultivated. In an effort to protect the quality of forest resources and the ability of forests to store and sequester carbon in the medium and long term, protected areas in the form of KPPN and river borders have been allocated that are maintained and maintained authenticity. To identify areas with high carbon stocks, PT Santan Borneo Abadi plans to conduct a high carbon stock study in collaboration with consultants.</i> <i>In order to manage forests that contribute directly to reducing greenhouse gas emissions and using resources efficiently, PT Santan Borneo Abadi is still planning to conduct studies on</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>identifying high carbon stocks, calculating GHG emissions, identifying sources of GHG emissions, and mitigating GHG emission plans.</p> <p>The high carbon stock identification study was carried out in collaboration with consultant PT Ecositrop which is planned to be carried out in December 2023. There is evidence of the Cooperation Agreement between PT Santan Borneo Abadi and PT Ecositrop, Number: 120 / SBA. B-Leg/HCS/X/2023 dated October 4, 2023.</p> <p>Based on the results of field verification, PT SBA has carried out one of the GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation and species enrichment in river border areas which include high carbon stocks. Observations were made at the Baay River Border at coordinates 01 ° 05' 05.0" N and 117 ° 34' 37.4" BT and at the Bulungan Tributary River Border at coordinates 01 ° 08' 15.7" N and 117° 38' 48.7" BT with Trembesi types with varied growth conditions.</p> <ul style="list-style-type: none"> • The results of the overlay of the land cover map with the Plant Compartment Map contained a plant area of 1,783.2 ha which was the result of conversion from the Secondary Dryland Forest above December 31, 2010 spread over 129 plots/compartments. <p>Based on the description above, the PBPH area of PT Santan Borneo Abadi is concluded as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Forest Area Based on the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK. 313/Menhut-II/2011 dated June 15, 2011 the PBPH area of PT Santan Borneo Abadi is 37,825 ha. 2. Uncertified Area There are areas not included in IFCC SFM certification, namely secondary forest conversion plant areas covering an area of 1,783.2 ha 3. Non Forest Area There are areas categorized as non-forest, namely the IPPKH Coal Mining area covering an area of 5,069.9 ha and other use areas (APL) covering an area of 277.3 ha <ul style="list-style-type: none"> • Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the area of PT Santan Borneo Abadi there is HCV 3 or rare ecosystem, namely the Karst Forest Ecosystem and based on the results of document verification and field observations in the area of PT Santan Borneo Abadi there are no afforestation activities. Based on the results of observations in the field, HCV 3 in the form of Karst Forest Areas is still left in accordance with its natural original conditions. • Based on information on land cover data shows that in the concession area there is no degraded area. • PT Santan Borneo Abadi has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Forest and Land Fire Prevention and Mitigation Policy document signed by the Director of PT Santan Borneo Abadi on June 21, 2022, mentioned in point 1 Short Term: Implement a no-burn program and implement fire prevention towards zero burning. • PT Santan Borneo Abadi has Forest and Land Fire Control procedures, SOP No. 017-SBA-EHS-SOP Revision 1 dated July 3, 2023. The SOP has referred to and is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. • In anticipation of forest and land fire control and mitigation, PT Santan Borneo Abadi already has forest and land fire control human resources, namely has a Forest and Land Fire Control Organizational Structure, including 2 (two) core teams, support regun and relief teams involving fire care communities from 2 (two) villages, namely Pengadan Village and Baay Village. • Based on verification of forest and land fire control facilities and infrastructure to the equipment warehouse, it is known that the forest and land fire control facilities and infrastructure owned by PT Santan Borneo Abadi are in accordance with the requirements in articles 52 to 60 of PermenLHK Number P.32 of 2016. And based on the results of checking

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>the equipment is in good condition and ready to use entirely. Forest and land fire equipment checks are carried out routinely once a month, and are documented in monthly reports of forest and land fire equipment inspections. Meanwhile, monitoring and evaluation of forest and land fires is carried out once a year.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi has utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring through the KLHK Web – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi has also conducted a monthly dalkarhutla report through the SIPONGI Application, and based on the 2023 October 2023 SIPONGI System Performance Assessment, it has a fairly high performance value, namely with a Compliance score of 74%.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi has conducted a study related to the selection of Acasia crassicarpa and Eucalyptus pellita as the staple crops cultivated. PT Santan Borneo Abadi has conducted a study and outlined in the Research and Development Study Report on the Determination of Species planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). The purpose of the study is to determine the plant species to be planted in PT Borneo Hijau Lestari Group and the Companies under its auspices, among others; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Santan Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, and partner companies PT Inhutani Unit I Long Well based on silviculture studies.</i> <p><i>Based on the study report, it is concluded as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Eucalyptus pellita and Acacia crassicarpa species are in accordance with the needs of the pulp and paper industry as the purpose of HTI development at PT BHL because they have fast growing characteristics, have appropriate tree form qualities, are easy to debark, and have wood properties that are both included in the range of needs in the pulp and paper industry.</i> 2. <i>The species is suitable for planting in PT BHL area and there are no environmental obstacles that can cause planting failure and silviculture techniques starting from the process of making seedlings, planting, plant maintenance both require intensive silviculture actions to obtain high productivity.</i> 3. <i>The species has sufficient sources of genetic material both from within and from external parties (suppliers) including from Forestry R&D institutions.</i> 4. <i>The species has the potential for interference from pests that can damage / kill crops but in general if the implementation of integrated pest control is implemented, then crop damage can be reduced at an economic threshold level.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi has several procedures related to maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and / or soil, in activities: Pre Harvesting, Harvesting Process, and Post Harvesting, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Microplanning Procedure SOP No. 012-SBA-PLN-SOP, issued on December 1, 2016</i> 2. <i>Timber Plantation Harvesting Procedure SOP No. 003-SBA-WS-SOP, issued on December 1, 2016.</i> 3. <i>Timber Transport Procedure SOP No. 006-SBA-WS-SOP, issued on December 1, 2016</i> 4. <i>Residual Wood Assessment Procedure SOP No. 003-SBA-PLN-SOP, issued on September 1, 2022</i> 5. <i>RIL Post-Harvest Work Instruction SOP No. 005-SBA-WS-WI, issued on December 01, 2016</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi already has a documented procedure for Toxic Hazardous Substances Management (B3), namely the procedure for Guidelines for Chemical Storage Places and Used Chemical Containers, SOP Number: 010-SBA-EHS-SOP Revision 01 dated December 2, 2021, SOP approved by the Director.</i> <p><i>The procedure includes the creation of storage bins, mixing sites, pesticide used packaging shelters, pesticide storage rules and pesticide used packaging and working procedures in pesticide storage warehouses.</i></p> <p><i>PT Santan Borneo Abadi already has a documented procedure for Toxic Hazardous Waste Management (B3), namely the B3 Waste Storage Guideline procedure, SOP Number: 009-</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>SBA-EHS-SOP Revision 01 dated December 2, 2021. The SOP covers the submission of B3 waste to PIC, temporary storage of B3 waste, storage time of B3 waste and weighing K3 and the environment.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Based on the results of field observation and verification, PT Santan Borneo Abadi currently has not carried out logging and land preparation. Therefore, in the last 3 years, the use of chemical pesticides has not been carried out on a large scale, because there have been no plant maintenance activities from weeds or plant disease pest management. The use of chemicals already exists but is still on a small scale, namely the use of pesticides for handling pests and diseases in nurseries. • PT Santan Borneo Abadi also has several procedures related to pests and plant diseases, namely: <ol style="list-style-type: none"> 1. Plant Pest and Disease Monitoring Procedure, SOP Number: 001-SBA-RND-SOP dated December 1, 2016 2. Acacia Seedling Operation Procedure SOP Number: 001-SBA-NSY-SOP dated December 1, 2016 3. Acacia mangium Nursery Procedure SOP Number: 003-SBA-NSY-SOP dated December 1, 2016. • PT Santan Borneo Abadi has documented the use of pesticides for nursery and plantation use. All pesticides available in the storage warehouse have been equipped with Material Safety Data Sheet (MDS) or Material Safety Data Sheet (LDKB), which is a document that contains information about potential hazards (health, fire, reactivity and the environment) and how to work safely with chemical products. The implementation of spraying is carried out by personnel who have been transposed based on SOPs and have used PPE referring to the guidelines for the use of chemicals in the workplace including Aprons, Gloves, and Masks. Especially for the use of limited pesticides such as Paraquat, Limited Pesticide Use Training has been carried out by the Food Crops, Horticulture and Livestock Office of East Kutai Regency on March 6-7, 2023 which was attended by 64 employees of PT Santan Borneo Abadi. • In the use of pesticides, PT Santan Borneo Abadi has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy on the Use of Pesticides and Other Hazardous Chemicals dated June 21, 2022 signed by the Director. In the policy document, it is explained that PT Santan Borneo Abadi complies with every relevant legislation and other requirements at the local and national levels and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides prohibited categories according to government regulations of the Republic of Indonesia and certification standards (PEFC / IFCC and others). • In an effort to increase plant growth, PT Santan Borneo Abadi has provided fertilizer to Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizers, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The use of fertilizers in accordance with the regime that has been recommended by the RnD section. <p>Analysis and mitigation of the environmental impact of operational activities, where the impact of fertilization activities have been studied and mitigation has been determined both technically and socially, as outlined in the Report on the Impact of Inorganic Fertilizers on Water Quality in the HTI Area of PT Santan Borneo Abadi</p> • PT Santan Borneo Abadi has published guidelines for implementing the Artificial Youth Clear-Cutting silviculture system to build long-standing stands with clear-cutting harvesting techniques. • PT Santan Borneo Abadi already has a plant area of 18,289.8 ha, with Eucalyptus and Acacia plant species based on optimal reape measurement results can be harvested at the age of 4-6 years so that the annual harvesting area for production sustainability at PT Santan Borneo Abadi is around 3,048.3 ha to 4,572.5 ha. • Field verification results on HQA/RWA measurement activities on Compt. A771 at coordinates 1°11'11.459" N – 117°38'56.012" E, known Merchantable Wood of 0.37 m³ / ha and Stump 0.13 m³ / ha = a total of 0.50 m³ / ha and declared passed.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi has published procedures for tracking and tracing the production of timber plantation forest products, namely: <ol style="list-style-type: none"> 1. Timber transportation SOP No. 006-SBA-WS-SOP issued on December 1, 2016 2. SOP for Chain of Custody Procedure (CoC) No. 006-SBA-WS-SOP issued on December 1, 2016 3. SOP for Timber Measurement, Marking, Separation, Transport and Tracing No. 008-SBA-WS-SOP issued on December 1, 2016 4. Timber Administration SOP No. 009-SBA-WS-SOP issued on December 1, 2016 • PT Santan Borneo Abadi has issued SOP for Road Manufacture and Maintenance Document Number:001-SBA-INF-SOP dated December 1, 2016, SOP for Manufacture, Maintenance of Bridges and Culverts Document Number:002-SBA-INF-SOP dated December 16, 2016 and SOP for Road Maintenance Operation and Maintenance Document Number: 003-SBA-INF-SOP dated 2016, the activities of building and maintaining infrastructure are under the responsibility of Askep Infra. PT Santan Borneo Abadi has built and maintained road infrastructure, bridges, and culverts. • PT Santan Borneo Abadi has allocated several protected areas covering an area of 11,446 Ha in the context of maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, consisting of: <ol style="list-style-type: none"> 1. River Border covering an area of 1,379 Ha 2. 2,178 Ha of Protected Forest 3. 790 Ha Protected Forest Buffer zone 4. Karst area of 1,943 Ha 5. AMDAL Protected Area covering an area of 4,531 Ha 6. Other Protected Areas covering an area of 625 Ha. • PT Santan Borneo Abadi does not exploit plant and animal species that are protected, threatened and in danger of extinction for commercial purposes. Borneo Abadi coconut milk in its wood utilization activities consists of plant wood species, namely <i>Acacia sp</i> and <i>Eucalyptus pellita</i>. Where the types of tree species are types of cultivated plants in plantation forests and are not included in the types that are protected, threatened and in danger of extinction both based on the IUCN Red List, CITES Appendix and Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. • PT Santan Borneo Abadi has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (RKUPPHK-HT PT Santan Borneo Abadi for the 2022-2031 period). • PT Santan Borneo Abadi has built a Permanent Nursery to meet the needs of seedlings to be planted located at Km.23 covering an area of 4 Ha with a production capacity of 9.6 million seedlings per year, plant species <i>Eucalyptus sp</i>, <i>Acasia mangium</i> and <i>Acacia crassicarpa</i>. • In selecting the species of <i>Eucalyptus pellita</i> and <i>Acasia crassicarpa</i> PT Santan Borneo Abadi has conducted scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on the ecosystem and on its genetic integrity. There is an Assessment Report on the Impact of the Presence of <i>Eucalyptus</i> and <i>Acacia</i> Plant Species on Ecosystems in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area. Based on the results of the study, it shows that in areas planted with acacia, there is still a possibility of gradual regrowth of local plant species. Competition between local species and exotic species is not a concern. Because of the regeneration of local species in the acacia forest area. <i>Eucalyptus</i> species have potential positive impacts on soil physico-chemical properties. Recent evidence from the literature suggests that <i>Eucalyptus sp</i> does not necessarily negatively impact topsoil retention and soil nutrient availability. If <i>Eucalyptus</i> species are planted correctly, they can be used as shelter for some shrubs or understorey plants. The assessment also covers micro and macro climate, hydrology, soil erosion, competition and interactions with flora and fauna, social impacts and fire susceptibility.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi has a written policy document regarding the prohibition of the use of plant species derived from genetic engineering, which is contained in the Commitment to the Implementation of Germplasm Conservation document dated November 1, 2023, signed by the President Director. In the policy document, it is explained in point 1. Prohibit the use of plant species derived from genetic engineering.</i> <i>The types of plants developed and will be planted in HTI areas are Acacia mangium, Acasia crasicarpa and Eucapytus pelita whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province equipped with Forest Plant Seed Source Certificates and are not genetically modified. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Technical Implementation Unit (UPT) of Forest Plant Seeds of the Riau Province Environment and Forestry Service.</i> • <i>The steps that have been taken by PT Santan Borneo Abadi to maintain the ecosystem are by accelerating HTI development in designated non-forest areas, using superior seeds to accelerate land cover, using fertilizers and land preparation and increasing the Conservation area.</i> • <i>In an effort to minimize and mitigate impacts and damage to ecosystems in infrastructure construction activities, especially to ecosystems that are rare, sensitive, or genetic protection and consider the presence of threatened species or other key species, especially in their migration patterns, PT Santan Borneo Abadi has allocated protected areas in its area and has been outlined in a long-term management plan document (RKUPHHK-HT PT Santan Borneo Abadi Period 2022-2031), consisting of. 1:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Riverbanks covering an area of 1,379 Ha</i> 2. <i>Protected Forest covering an area of 2,178 Ha</i> 3. <i>Protected Forest Bufferzone covering 790 Ha</i> 4. <i>Karst area of 1,943 Ha</i> 5. <i>AMDAL Protected Area of 4,531 Ha</i> 6. <i>Other Protected Areas covering an area of 625 Ha.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi has also carried out marking and maintenance of protected area boundaries, this was verified during field visits that there are protected area boundary stakes and other forms of marking such as stub marks on trees and installation of information signs for each type of protected area. Other efforts in minimizing and mitigating impacts and damage to the ecosystem due to its operational activities, SBA has carried out rehabilitation planting in the protected areas of Sempadan Sungai Bulungan and Sungai Baay and other protected areas.</i> • <i>Based on the results of document verification of the Biodiversity Monitoring and Evaluation report at PT Santan Borneo Abadi, there is no over population of a species that can affect forest regeneration and growth and biodiversity.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi already has procedures related to not cutting down dead trees that are still standing or have collapsed and hollow trees, which are contained in the Mineral Land Preparation Procedure SOP Number: 002-SBA-PLT-SOP, Revision 01 dated September 1, 2023. In the procedure, in Subchapter 4.1.1. Ex Heavy Scrub is mentioned in the third bullet: Timber that has no economic value in the form of standing dead trees, not cut down.</i> <i>PT Santan Borneo Abadi has identified the existence of dead trees that are still standing, hollow, old clumps and outlined in the PT Santan Borneo Abadi Identification Report of Dead Trees/Stands in 2023.</i> <i>The study was carried out by observation and identification carried out in several compartments of the 2023 RKT Block, namely in compartments E 352, F 153, F 097, and E 325. Based on the results of the study, it is known that there are several dead trees that are still standing and holes are still left.</i> <i>Based on observations in the field there are several dead trees that are still standing, and hollow trees that are still left as an example of trees still standing in compartment F 153 at coordinates 1° 0' 53" LU; 117° 35' 43" BT.</i> • <i>To maintain or improve the function of forest protection for the community, such as the potential role of forests in erosion control, flood prevention, water purification, climate</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>regulation, carbon sequestration, and other regulatory services or support services from the ecosystem.</p> <p>PT Santan Borneo Abadi has carried out environmental management and monitoring activities: erosion and sedimentation, surface water runoff, river water quality, protected forest vegetation, forest and land fires, and protected wildlife.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Santan Borneo Abadi has conducted environmental management and monitoring activities: erosion and sedimentation, surface water runoff, river water quality, protected forest vegetation, forest and land fires, protected wildlife. <p>PT Santan Borneo Abadi in carrying out logging operations is carried out by implementing the Reduce Impact Logging (RIL) technique to protect sensitive and erosion-prone soils and areas and in areas where management activities can cause excessive soil erosion into the river. Actions taken include: conducting micro planning which includes activities: making a felling block plan, making a felling path, making a sarad road plan, making a TPn plan, marking critical areas, marking conservation area boundaries. In addition, drainage on transportation roads, sediment traps, etc. were also made.</p> <p>The machines used are excavators for skidding and loading on logging trucks, where the machines use wheels in the form of chains that can reduce the burden of compaction pressure on the soil. The machines run on a predetermined trajectory according to micro planning.</p> <ul style="list-style-type: none"> Based on field verification and interviews with the logging department, there are no animal populations around the operational area, so no measures are taken to minimize pressure from animal populations in the area. To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Santan Borneo Abadi has carried out road maintenance, drainage maintenance, sediment pond construction, terracing on sloping land, etc. PT Santan Borneo Abadi has also carried out rehabilitation activities in riparian protected areas, namely in Sempadan Sungai Bulungan and Sungai Baay. <p>PT SBA has conducted erosion monitoring activities, and surface water quality monitoring in several rivers within the PT SBA area. Based on erosion monitoring data, erosion that occurs is still below the permissible threshold, erosion that occurred in the first semester of 2023 in several monitoring plots, namely Block A, B, F and G, respectively 0.429 tons / ha / year, 1.100 tons / ha / year, 2.725 tons / ha / year and 0.882 tons / ha / year.</p> <p>Surface water quality monitoring was conducted in several rivers, namely: Kepadang River upstream and downstream, Bayama River, Mengapoh A tributary, Mengapoh B tributary, Mengapoh Hilir B river and Mengapoh Hulu river. Based on data from water quality testing results conducted at KAN accredited laboratories in the first semester of 2023, it is known that there are still several parameters that exceed the class II quality standard threshold based on East Kalimantan Regional Regulation Number 02 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control, namely: TSS, BOD, DO and Total Coliform.</p> <ul style="list-style-type: none"> To minimize the impact and mitigation related to the construction of roads, bridges, base camps that have an impact on land opening, avoid soil entry into the river flow, and maintain the natural level and function of the river flow and body, PT Santan Borneo Abadi has carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation of land opening due to the construction of the base camp, the border of the Black Tanah River, and the Beno River Border. In addition, drainage has also been made along the transport road and the creation of sediment traps has prevent soil material transported by the flow of rainwater (runoff) from entering the river There is a tourism object identification report at PT Santan Borneo Abadi which will be carried out on August 25, 2023. Based on the report, there are potential locations for recreational purposes in the form of Karst tourism objects that administratively enter the Pengadan Village area, Karangan District, and are included in the concession area of PT Santan Borneo Abadi. Tourism potential in the form of caves and ponds, karst rocks and research sites. The karst area is estimated to be ± 1,943 Ha. The location is often used as a tourist destination by the surrounding community, and it has been covered by private TV shows and National Geographic.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on the results of the High Conservation Value Area Identification (KBKT) study conducted by Ecositrop in 2017, there were no areas recognized as having cultural or spiritual values and areas that are fundamental to meet the needs of indigenous peoples and local communities.</i> • <i>The company has conducted a social mapping study on the HTI area of PT Santan Borneo Abadi which was carried out in 2019 in collaboration with Ecositrop. The document explains the socio-economic and cultural conditions, the use of natural resources, public perception of the company, potential conflicts and their management and development programs.</i> <i>In addition, there is a report on the Social Impact Study (SDS) document on the HTI area of PT Santan Borneo Abadi which will be carried out in June 2023. The purpose of conducting social impact assessment activities in the working area of the HTI company PT Santan Borneo Abadi.</i> • <i>There are CSR program plans for 2021 and 2023 which contain plans for capacity building, education, health, productive business and community empowerment, religious and cultural social assistance, and infrastructure.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi in the management of HTI has involved local communities both as employees and daily workers (PKWT) as workers in the nursery which are mostly women. The village government is very grateful that the company is willing to accept female workers in the company. Before the workforce works in the nursery, workers are equipped with skills related to each job.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi has provided assisted the surrounding community in assisting agricultural cultivation, fisheries, plantations and has helped repair roads (infrastructure) so that the roads are in good condition and suitable for community-owned vehicles.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi already has a Research and Development (RND) Organizational Structure, according to the Decree of the Board of Directors of PT Borneo Hijau Lestari Number: 04/BHL/IX/2023 dated September 1, 2013, consisting of an RND Head assisted by 3 (three) staff. As a guideline for RND activities in the field, several RnD SOPs have been issued.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi telah menunjukkan ketersediaan dokumen yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, social budaya sumber daya hutan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, telah dilakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung berdasarkan Citra Landsat 7 TM+ Band 543 Path/Row 116/59 Liputan tanggal 7 September 2022, melakukan kegiatan pemantauan lingkungan dan pemeliharaan atau meningkatkan hutan terkait Sosial Budaya Sumber Daya Hutan, berupa Identifikasi dan Pemetaan keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang dilengkapi dengan peta.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi telah menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang, telah dialokasikan areal Kawasan lindung berupa KPPN dan sempadan Sungai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya. Untuk mengidentifikasi areal dengan stok karbon tinggi, PT Santan Borneo Abadi berencana akan melakukan kajian stok karbon tinggi yang bekerja sama dengan pihak konsultan.</i> • <i>Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Santan Borneo Abadi masih dalam rencana untuk melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK. Studi identifikasi stok karbon tinggi dilaksanakan bekerja sama dengan konsultan PT Ecositrop yang direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Terdapat bukti</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Perjanjian Kerjasama PT Santan Borneo Abadi dengan PT Ecositrop, Nomor: 120/SBA.B-Leg/HCS/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023.</p> <p>Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT SBA telah melaksanakan salah satu aksi mitigasi emisi GRK berupa rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal sempadan sungai yang termasuk stok karbon tinggi. Pengamatan dilakukan di Sempadan Sungai Baay pada koordinat 01 ° 05' 05,0" LU dan 117 ° 34' 37,4" BT dan di Sempadan Sungai Anak Sungai Bulungan pada koordinat 01 ° 08' 15,7" LU dan 117° 38' 48,7" BT dengan jenis Trembesi dengan kondisi pertumbuhan bervariasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil overlay Peta penutupan lahan dengan Peta Compartement Tanaman terdapat areal tanaman seluas 1.783,2 ha yang merupakan hasil konversi dari Hutan Lahan Kering Sekunder diatas tanggal 31 Desember 2010 yang tersebar pada 129 petak/compartemen. Berdasarkan uraian diatas tentang areal PBPH PT Santan Borneo Abadi disimpulkan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Luas Areal Hutan (Forest Area) Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 313/Menhut-II/2011 tanggal 15 Juni 2011 areal PBPH PT Santan Borneo Abadi adalah seluas 37.825 ha. - Luas areal tidak bersertifikat (Unsertified Area) Terdapat areal tidak masuk sertifikasi SFM IFCC yaitu areal tanaman konversi hutan sekunder seluas 1.783,2 ha - Luas Areal Bukan Hutan (Non Forest Area) Terdapat areal yang dikategorikan bukan hutan yaitu areal areal IPPKH Tambang Batubara seluas 5.069,9 ha dan areal penggunaan lain (APL) seluas 277,3 ha • Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Santan Borneo Abadi terdapat NKT 3 atau ekosistem langka, yaitu Ekosistem Hutan Karst dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Santan Borneo Abadi tidak ada kegiatan aforestasi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, NKT 3 berupa Kawasan Hutan Karst tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya.. • Berdasarkan informasi data penutupan lahan menunjukan bahwa dalam areal konsesi tidak terdapat areal terdegradasi. • PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Santan Borneo Abadi pada tanggal 21 Juni 2022, disebutkan pada point 1. Mempraktekkan kebijakan "Pembukaan Lahan Tanpa Bakar". Selain itu dalam dokumen Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan yang ditandatangani oleh Direktur PT Santan Borneo Abadi pada tanggal 21 Juni 2022, disebutkan pada point 1 Jangka Pendek: Melaksanakan program tanpa bakar serta pencegahan kebakaran secara terapkan menuju zero burning. • PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai prosedur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-SBA-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. • Dalamantisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Santan Borneo Abadi telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, termasuk di dalamnya 2 (dua) regu inti, regu pendukung dan regu perbantuan yang melibatkan masyarakat peduli api dari 2 (dua) desa, yaitu Desa Pengadan dan Desa Baay. • Berdasarkan verifikasi terhadap sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke gudang peralatan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT Santan Borneo Abadi telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. Dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. Pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali, dan didokumentasikan dalam laporan bulanan pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi kebakaran hutan dan lahan dilakukan setahun sekali.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll. • PT Santan Borneo Abadi juga sudah melakukan laporan bulanan dalkarhuta melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan Oktober 2023 memiliki nilai kinerja yang cukup tinggi yaitu dengan skoring Patuh 74%. • PT Santan Borneo Abadi telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acacia crasscarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Santan Borneo Abadi telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Tujuan dari kajian tersebut untuk menetapkan species tanaman yang akan ditanam di PT Borneo Hijau Lestari Group dan Perusahaan – Perusahaan yang berada di bawah naungannya, antara lain; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Santan Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, dan Perusahaan mitra kerja PT Inhutani Unit I Long Nah berdasarkan kajian silviculture. Berdasarkan laporan kajian tersebut disimpulkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Species <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crasscarpa</i> sesuai dengan kebutuhan industri pulp and paper sebagai tujuan pembangunan HTI di PT BHL karena memiliki karakteristik pertumbuhan yang cepat (<i>Fast growing</i>), memiliki kualitas bentuk pohon (<i>tree form</i>) yang sesuai, mudah di-debarking, dan memiliki <i>wood properties</i> yang sama-sama masuk dalam rentang kebutuhan pada industri pulp and paper. 2. Spesies tersebut cocok ditanam di wilayah PT BHL dan tidak ada hambatan lingkungan yang dapat menyebabkan kegagalan penanaman serta teknik silviculturenya mulai dari proses pembuatan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman sama-sama membutuhkan tindakan silviculture yang intensif untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi. 3. Spesies tersebut memiliki ketersediaan sumber material genetik yang cukup baik dari dalam internal maupun dari pihak eksternal (supplier) termasuk dari lembaga Litbang Kehutanan. 4. Spesies tersebut memiliki potensi gangguan dari hama penyakit yang dapat merusak/mematikan tanaman tetapi secara umum jika pelaksanaan pengendalian hama penyakit terpadu dilaksanakan, maka kerusakan tanaman dapat ditekan pada tingkat ambang ekonomis. • PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai beberapa prosedur terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, pada kegiatan: Pre Harvesting, Harvesting Proses, dan Post Harvesting, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 5. Prosedur Microplanning SOP No. 012-SBA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 6. Prosedur Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-SBA-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016. 7. Prosedur Pengangkutan Kayu SOP No. 006-SBA-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 8. Prosedur Residual Wood Assesment SOP No. 003-SBA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022 9. Instruksi Kerja RIL Pasca Panen SOP No. 005-SBA-WS-WI, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 • PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-SBA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur tersebut mencakup pembuatan tempat penyimpanan, tempat pencampuran, tempat penampungan kemasan bekas pestisida, aturan penyimpanan pestisida dan kemasan bekas pestisida dan tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida. PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah B3, SOP Nomor: 009-SBA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021. SOP tersebut mencakup

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>penyerahan limbah B3 kepada PIC, tempat penyimpanan sementara Limbah B3, waktu penyimpanan Limbah B3 dan pertimbangan K3 dan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil observasi dan verifikasi lapangan, PT Santan Borneo Abadi saat ini belum melakukan penebangan dan penyiapan lahan. Oleh sebab itu dalam 3 tahun terakhir ini, penggunaan pestisida secara kimia belum dilaksanakan dalam skala besar, karena belum ada kegiatan pemeliharaan tanaman dari gulma maupun penanganan hama penyakit tanaman. Penggunaan zat kimia sudah ada tapi masih dalam skala kecil, yaitu penggunaan pestisida untuk penanganan hama dan penyakit di persemaian. • PT Santan Borneo Abadi juga telah mempunyai beberapa prosedur terkait hama dan penyakit tanaman, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: 001-SBA-RND-SOP tanggal 01 Desember 2016 2. Prosedur Operasi Pembibitan (Acacia Seedling) SOP Nomor: 001-SBA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 3. Prosedur Pembibitan Acacia mangium SOP Nomor: 003-SBA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016. • PT Santan Borneo Abadi telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation. Seluruh pestisida yang tersedi di Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MDS) atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia. Implementasi penyemprotan dilakukan oleh tenaga yang sudah ditraining berdasarkan SOP dan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker. Khusus untuk penggunaan pestisida terbatas seperti Paraquat, telah dilakukan Pelatihan Penggunaan Pestisida Terbatas yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 6-7 Maret 2023 yang diikuti oleh sebanyak 64 orang karyawan PT Santan Borneo Abadi. • Dalam penggunaan pestisida, PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 21 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Santan Borneo Abadi mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya). • Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Santan Borneo Abadi telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air di Area HTI PT Santan Borneo Abadi • PT Santan Borneo Abadi telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan tebang habis. • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki areal tanaman seluas 18.289,8 ha, dengan jenis tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> yang berdasarkan hasil pengukuran riap optimal dapat dipanen pada umur 4 – 6 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi di PT Santan Borneo Abadi adalah berkisar 3.048,3 ha s/d 4.572,5 ha. • Hasil verifikasi lapangan pada kegiatan pengukuran HQA/RWA pada Compt. A771 pada koordinat 1°11'11,459" N – 117°38'56,012" E, diketahui Merchantable Wood sebesar 0,37 m³/ha dan Stump 0,13 m³/ha = total 0,50 m³/ha dan dinyatakan lulus.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi telah menerbitkan prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP pengangkutan Kayu No. 006-SBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 2. SOP Prosedur Lacak Balak (CoC) No. 006-SBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 3. SOP Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-SBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 4. SOP Tata Usaha Kayu No. 009-SBA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 • PT Santan Borneo Abadi telah menerbitkan SOP Pembuatan dan Perawatan Jalan Dokumen Nomor:001-SBA-INF-SOP tanggal 01 Desember 2016, SOP Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong Dokumen Nomor:002-SBA-INF-SOP tanggal 16 Desember 2016 dan SOP Operasional dan Pemeliharaan Road Maintenance Dokumen Nomor: 003-SBA-INF-SOP tanggal 2016, kegiatan membangun dan memelihara infrastruktur berada dibawah tanggungjawab Askep Infra PT Santan Borneo Abadi telah membangun dan memelihara infrastruktur jalan, jembatan, gorong-gorong. • PT Santan Borneo Abadi telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung seluas 11.446 Ha dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetik, yaitu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sempadan Sungai seluas 1.379 Ha 2. Hutan Lindung seluas 2.178 Ha 3. Bufferzone Hutan Lindung seluas 790 Ha 4. Karst seluas 1.943 Ha 5. Kawasan Lindung AMDAL seluas 4.531 Ha 6. Kawasan Lindung Lainnya seluas 625 Ha. • PT Santan Borneo Abadi tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. Santan Borneo Abadi dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia sp</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i>. Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. • PT Santan Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPPHK-HT PT Santan Borneo Abadi Periode Tahun 2022-2031). • PT Santan Borneo Abadi telah membangun Nursery Permanen untuk memenuhi kebutuhan bibit yang akan ditanam yang berlokasi di Km.23 seluas 4 Ha dengan kapasitas produksi sebanyak 9,6 juta bibit per tahun, jenis tanaman <i>Eucalyptus sp</i>, <i>Acasia mangium</i> dan <i>Acacia crassicarpa</i>. • Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acasia crassicarpa</i> PT Santan Borneo Abadi telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap. Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan. Karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia. Spesies <i>Eucalyptus</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisiko-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus sp</i> tidak selalu berdampak negatif terhadap retensi lapisan atas tanah dan ketersediaan unsur hara tanah. Jika spesies <i>Eucalyptus</i> ditanam dengan benar, spesies tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlindung bagi beberapa jenis tanaman perdu atau tanaman bawah.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Kajian tersebut mencakup juga pada iklim mikro dan makro, hidrologi, erosi tanah, persaingan dan interaksi lai dengan flora dan fauna, dampak sosial dan kerentanan terhadap kebakaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Terhadap Pelaksanaan Konservasi Plasma Nutfah tanggal 1 November 2023, ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 1. Melarang penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari rekayasa genetika. Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acacia mangium</i>, <i>Acasia crasicarpa</i> dan <i>Eucapytus pelita</i> yang benihnya yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. • Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Santan Borneo Abadi untuk menjaga ekosistem yaitu dengan percepatan pembangunan HTI pada areal non hutan yang telah ditetapkan, penggunaan benih unggul untuk mempercepat tutupan lahan, penggunaan pemupukan dan penyiapan lahan dan peningkatan areal Konservasi • Dalam Upaya untuk meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem dalam kegiatan konstruksi infrastruktur, terutama terhadap ekosistem yang langka, sensitif, atau perlindungan genetik serta mempertimbangkan adanya spesies terancam atau spesies kunci lainnya khususnya pada pola migrasi mereka, PT Santan Borneo Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung pada arealnya dan telah dituangkan dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang (RKUPHHK-HT PT Santan Borneo Abadi Periode Tahun 2022-2031), terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sempadan Sungai seluas 1.379 Ha 2. Hutan Lindung seluas 2.178 Ha 3. Bufferzone Hutan Lindung seluas 790 Ha 4. Karst seluas 1.943 Ha 5. Kawasan Lindung AMDAL seluas 4.531 Ha 6. Kawasan Lindung Lainnya seluas 625 Ha. • PT Santan Borneo Abadi juga telah melaksanakan penandaan dan pemeliharaan batas Kawasan lindung, hal ini terverifikasi pada kunjungan lapangan bahwa terdapat patok-patok batas kawasan lindung serta bentuk penandaan lain seperti tanda rintisan pada pohon serta pemasangan plang informasi setiap jenis kawasan lindung. Upaya lain dalam meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem akibat kegiatan operasionalnya, SBA telah melakukan penanaman rehabilitasi pada kawasan lindung Sempadan Sungai Bulungan dan Sungai Baay serta kawasan lindung lainnya • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati di PT Santan Borneo Abadi tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati • PT Santan Borneo Abadi telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral SOP Nomor: 002-SBA-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 1 September 2023. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab 4.1.1. Ex Belukar Berat disebutkan dalam bullet ketiga: <i>Kayu yang tidak memiliki nilai ekonomi berupa tegakan pohon mati yang masih berdiri, tidak ditebang</i> PT Santan Borneo Abadi telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon Pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal PT Santan Borneo Abadi tahun 2023. Kajian tersebut dilakukan dengan cara observasi dan identifikasi yang dilakukan pada beberapa kompartemen Blok RKT 2023, yaitu pada kompartemen E 352, F 153, F 097, dan E 325. Berdasarkan hasil kajian tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri dan berlubang tetap dibiarkan.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri, dan pohon berlubang yang tetap dibiarkan seperti contoh pohon masih berdiri di compartment F 153 pada koordinat 1° 0' 53" LU ; 117° 35' 43" BT..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem. PT Santan Borneo Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan: erosi dan sedimentasi, limpasan air permukaan, kualitas air sungai, vegetasi hutan yang dilindungi, kebakaran hutan dan lahan, satwa liar yang dilindungi. • PT Santan Borneo Abadi dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik <i>Reduce Impact Logging (RIL)</i> hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan micro planning yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Selain itu dilakukan juga pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. Mesin-mesin yang digunakan yaitu berupa ekskavator untuk penyaradan dan pemuatan pada logging truk, dimana mesin-mesin tersebut menggunakan roda berupa rantai yang dapat mengurangi beban tekanan pemadatan pada tanah. Mesin-mesin tersebut berjalan pada lintasan yang telah ditentukan sesuai perencanaan micro planning. • Berdasarkan hasil verifikasi di lapangan dan wawancara dengan bagian penebangan, di sekitar areal operasional tidak ditemukan adanya populasi hewan, sehingga tidak ada tindakan yang dilakukan untuk meminimasi tekanan dari populasi hewan di areal tersebut. • Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Santan Borneo Abadi telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Santan Borneo Abadi juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada Kawasan lindung sempadan Sungai, yaitu di Sempadan Sungai Bulungan dan Sungai Baay. PT SBA telah melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT SBA. Berdasarkan data hasil pemantauan erosi, erosi yang terjadi masih di bawah ambang batas yang diperkenankan, erosi yang terjadi pada semester I tahun 2023 pada beberapa plot pemantauan yaitu Blok A, B, F dan G, masing-masing sebesar 0,429 ton/ha/tahun, 1,100 ton/ha/tahun, 2,725 ton/ha/tahun dan 0,882 ton/ha/tahun. Pemantauan kualitas air permukaan dilakukan pada beberapa Sungai, yaitu: Sungai Kepayang hulu dan hilir, Sungai Bayama, Anak Sungai Mengapoh A, Anak Sungai Mengapoh B, Sungai Mengapoh Hilir B dan Sungai Mengapoh Hulu. Berdasarkan data hasil pengujian kualitas air yang dilakukan pada Laboratorium yang telah terakreditasi KAN pada semester I tahun 2023, diketahui masih terdapat beberapa paramater yang melebihi ambang baku mutu kelas II berdasarkan Perda Kaltim Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, yaitu: TSS, BOD, DO dan Total Coliform. • Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Santan Borneo Abadi telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai Tanah Hitam, dan Sempadan Sungai Beno. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen trap untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (run off) masuk ke dalam sungai • Tersedia laporan identifikasi obyek wisata di PT Santan Borneo Abadi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023. Berdasarkan laporan tersebut terdapat lokasi yang berpotensi untuk tujuan rekreasi berupa obyek wisata Karst yang secara administrative masuk ke wilayah Desa Pengadan Kecamatan Karang dan masuk ke dalam wilayah konsesi PT Santan Borneo Abadi.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Potensi wisata berupa goa dan kolam, bebatuan karst dan tempat penelitian. Luas areal karst diperkirakan seluas ± 1.943 Ha. Lokasi tersebut sering dijadikan tujuan wisata oleh masyarakat sekitar, selain itu sudah diiliput oleh acara TV swasta dan National Geographic. • Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya areal yang diakui memiliki nilai budaya atau spiritual serta areal yang fundamental untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adat dan masyarakat lokal. • Pihak perusahaan telah melakukan studi pemetaan sosial (Social mapping) pada wilayah HTI PT Santan Borneo Abadi yang dilaksanakan pada tahun 2019 bekerja sama dengan Ecositrop. Di dalam dokumen tersebut dijelaskan mengenai: kondisi sosial ekonomi dan budaya, pemanfaatan SDA, persepsi masyarakat terhadap perusahaan, potensi konflik dan pengelolaannya serta program pembangunan. Selain itu terdapat laporan dokumen Studi Dampak Sosial (SDS) pada wilayah HTI PT Santan Borneo Abadi yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan penilaian dampak sosial pada wilayah kerja perusahaan HTI PT Santan Borneo Abadi. • Terdapat rencana program CSR tahun 2021 dan 2023 yang didalamnya berisikan rencana pengembangan kapasitas, pendidikan, kesehatan, usaha produktif dan pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial keagamaan dan budaya, dan infrastruktur. • PT Santan Borneo Abadi dalam pengelolaan HTI telah melibatkan masyarakat lokal baik sebagai karyawan ataupun pekerja harian (PKWT) sebagai tenaga kerja di Nursery yang kebanyakan perempuan. Pihak pemerintah desa sangat bersyukur bahwa pihak perusahaan mau menerima pekerja wanita di perusahaan. Sebelum tenaga kerja bekerja di Nursery para pekerja dibekali dengan keterampilan yang berhubungan dengan masing-masing pekerjaan. • PT Santan Borneo Abadi telah memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar baik dalam pendampingan budi daya pertanian, perikanan, perkebunan serta telah membantu perbaikan jalan (infrastruktur) sehingga jalan dalam kondisi baik dan layak untuk dilalui kendaraan milik masyarakat. • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki Struktur Organisasi Riset and Development (RND), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2013, terdiri dari RND Head yang dibantu 3 (tiga) orang staff. Sebagai pedoman kegiatan RND di lapangan telah diterbitkan bebrapa SOP RnD.
5	8. Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi conducts monthly monitoring and evaluation of forest resources and their management, which has been shown in the OMM (Operational Monthly Meeting) document, information in the OMM document namely: OMM result record, Summary Auger, Archievment, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&D, Summary P&D, Pre Assessment (due), Pre Assessment (overdue), BST Usage Description, Material Used Rev, Use of Fertilizer planting, Use of Fertilizer Blanking, Use of Chemical, Man Power Contactor, Maintenance, Road Report.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of measurement data as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining the value of forest and land fire hazard index</i> ✓ <i>There is a report on the results of environmental monitoring tests, including ambient air, physical factors (noise) and stationary source emissions by a KAN-accredited laboratory with the number LP-1181-IDN</i> ✓ <i>There are reports of surface water quality testing results, namely the upstream and downstream Kepadang Rivers, Bayama Rivers, Mengapoh A Tributaries, Mengapoh B Tributaries, Mengapoh Hilir B Rivers and Mengapoh Hulu Rivers by KAN accredited laboratories with the number LP-1181-IDN</i> ✓ <i>Clean water quality testing at Base Camp, Central Nursery and WTP</i> • <i>Environmental Management and Monitoring have explained all environmental monitoring activities such as microclimate monitoring, river water discharge measurement, river water</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>quality monitoring, forest fire hazard monitoring, erosion and sedimentation monitoring due to harvesting operational activities, flora and fauna monitoring, protected areas, etc. All monitoring activities have been analyzed and evaluated, namely: trend evaluation, critical level evaluation, and compliance evaluation.</p> <ul style="list-style-type: none"> • There are results of the identification of the use of NTFPs by communities around the forest that was carried out in 2021. Based on the report, the types of NTFPs that are still used by the community are Wild Boar, Fish, Rattan, Seraung Leaves. Based on information from the social section, information was obtained that the type of NTFP used by the community is still individual and has not led to commercial use so it is still on a small scale. The company provides opportunities to the community in the use of NTFPs and there is no prohibition with a note of paying attention to work safety and not cutting down trees when utilizing NTFPs and not carrying out activities that cause forest and land fires. The use of NTFPs is still individual and not yet commercial so it has not been incorporated into the forest management plan (RKU/RKT). • There is a schedule of housing inspections carried out once every month by the HSE Department supplemented by a checklist. The types of areas carried out are: offices and employee mes, canteens, fuel warehouses, generator rooms and B3 waste TPS. There is a 2023 infrastructure maintenance plan equipped with a timeline and budget. • Monitoring and evaluation of K3L implementation in the field, the company has been audited by the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and has received an SMK3 award certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 95 of 2023 on June 9, 2023 with an achievement of 90.63%. In addition, the K3 internal audit has been conducted once a year by PT BHL's internal group • PT Santan Borneo Abadi has obtained Internal Audit SOP No. 001-SBA-IA-SOP issued on December 3, 2018 and has been shown the Internal Audit Report Year 2023 document Number: 001-INTERNAL-AUDIT-VII-2023, dated June 16, 2023 for the scope of: <ul style="list-style-type: none"> ✓ IFCC ST 1001-2021 Standard ✓ Compliance with SOP (compliance audit) • PT Santan Borneo Abadi has an organizational structure based on the Decree of the Board of Directors of PT Santan Borneo Abadi Number: 02/BHL/IX/2023 dated September 1, 2023, the organizational structure consists of SPI Head and is assisted by 5 (five) staff. The implementation of Internal Audit at PT Santan Borneo Abadi refers to the procedure Document Number 001-SBA-SPI-SOP revision 0 dated December 3, 2018, where the scope of internal audit activities includes compliance with SOP (compliance audit), company operational activities, special audit (investigation / adhoc) and review of financial aspects (financial audit). • PT Santan Borneo Abadi has conducted a Management Review once a year in the form of a Management Review Meeting / Kick off Meeting which refers to the Internal Audit report, External Audit and Monthly Meeting (OMM). The 2022 Management Review of PT Santan Borneo Abadi was held on Thursday, October 17, 2023 with the agenda: discussion of production, discussion of environmental aspects, discussion of social aspects. Attended by BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept. Head and Certification Dept. Head. • Management review discusses several things such as: labor shortage, Planting and Maintenance Quality not by SOPs. Some of these problems are discussed at the root cause, then the strategy of action taken, supervision and determination of the person responsible. • PT Santan Borneo Abadi has kept a Management Review Report and distributed to meeting participants and signed by Esatate managers within BHL Group • PT Santan Borneo Abadi melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya, yang telah ditunjukkan dalam dokumen OMM (Operational Monthly Meeting), informasi dalam dokumen OMM yaitu: Catatan hasil OMM, Summary Auger, Archievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&D, Summary P&D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Uraian Pemakaian BST, Material Used

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Rev, Pemakaian Fertilizer planting, Pemakaian Fertilizer Blanking, Pemakaian Chemical, Man Power Kontarktor, Maintenance, Road Report.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data hasil pengukuran sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan ✓ Terdapat laporan hasil pengujian pemantauan lingkungan, meliputi: udara ambien, faktor fisika (kebisingan) dan emisi sumber tidak bergerak oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN ✓ Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air permukaan, yaitu Sungai Kepayang hulu dan hilir, Sungai Bayama, Anak Sungai Mengapoh A, Anak Sungai Mengapoh B, Sungai Mengapoh Hilir B dan Sungai Mengapoh Hulu oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN ✓ Pengujian kualitas air bersih di Base Camp, Central Nursery dan WTP ✓ Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Identifikasi Flora dan Fauna PT SBA Semester 2 Tahun 2021, semester 1 dan 2 tahun 2022 dan semester 1 tahun 2023. Pemantauan flora dan fauna dilakukan per semester ✓ Terdapat laporan Monitoring Terpadu Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Konservasi Habitat Orangutan Tahun 2023 ✓ Terdapat Laporan Monitoring Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna di PBPH PT Santan Borneo Abadi tahun 2023 ✓ Laporan moitoring hama dan penyakit tanaman • Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan tersebut telah dijelaskan seluruh kegiatan pemantauan lingkungan seperti pemantauan iklim mikro, pengukuran debit air Sungai, pemantauan kualitas air Sungai, pemantauan bahaya kebakaran hutan, pemantauan erosi dan sedimentasi akibat kegiatan operasional pemanenan, pemantauan flora dan fauna, Kawasan lindung, dll. Seluruh kegiatan pemantauan tersebut telah dianalisa dan di evaluasi, yaitu: evaluasi kecenderungan , evaluasi tingkat kritis, dan evaluasi penaatan. • Terdapat hasil identifikasi pemanfaat HHBK oleh masyarakat disekitar hutan yang silakukan pada tahun 2021. Berdasarkan laporan tersebut jenis HHBK yang masih dimanfaatkan masyarakat yaitu Babi Hutan, Ikan, Rotan, Daun Seraung. Berdasarkan informasi dari bagian sosial diperoleh informasi bahwa jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih bersifat individual dan belum mengarah kepada pemanfaatan untuk komersil sehingga masih dalam skala kecil. Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketikan menafaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan. Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum bersifat komersih sehingga belum dimansukan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT). • Terdapat jadwal inspeksi perumahan yang dilaksanakan setiap bulan sekali oleh HSE Departemen dilengkapi dengan daftar periksa. Jenis area yang dilakukan adalah: kantor dan mes karyawan, kantin, gudang bahan bakar, ruang genset dan TPS limbah B3. Terdapat rencana pemeliharaan sarana prasarana tahun 2023 dilengkapi dengan tata waktu dan anggaran. • Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah mendapat sertifikat penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 95 tahun 2023 pada tanggal 09 Juni 2023 dengan nialai capaian 90,63%. Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun sekali oleh auditor internal group PT BHL. • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki SOP Internal Audit No. 001-SBA-IA-SOP yang diterbitkan tanggal 03 Desember 2018 dan telah ditunjukkan dokumen Laporan Internal Audit Tahun 2023 Nomor: 001-INTERNAL-AUDIT-VII-2023, tanggal 16 Juni 2023 untuk lingkup: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Standar IFCC ST 1001-2021 ✓ Kepatuhan terhadap SOP (<i>compliance audit</i>) • PT Santan Borneo Abadi telah memiliki struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Santan Borneo Abadi Nomor: 02/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2023, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) staf.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Pelaksanaan Audit Internal di PT Santan Borneo Abadi mengacu pada prosedur Nomor Dokumen 001-SBA-SPI-SOP revisi 0 tanggal 03 Desember 2018, dimana ruang lingkup kegiatan audit internal meliputi kepatuhan terhadap SOP (<i>compliance audit</i>), kegiatan operasional perusahaan, audit khusus (<i>investigasi/adhoc</i>) dan review aspek keuangan (<i>financial audit</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Santan Borneo Abadi telah melaksanakan Tinjauan Manajemen satu tahun sekali berupa Rapat Tinjauan Manajemen/ Kick off Meeting yang mengacu pada laporan Audit Internal, Audit Eksternal dan Monthly Meeting (OMM). Tinjauan Manajemen PT Santan Borneo Abadi Tahun 2022 diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 17 oktober 2023 dengan agenda: pembahasan bidang produksi, pembahasan aspek lingkungan, pembahasan aspek sosial. Dihadiri oleh BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept Head dan Certification Dept. Head. • Tinjauan manajemen diantaranya membahas beberapa hal seperti: kekurangan tenaga kerja, Planting dan Maintenance Quality tidak sesuai SOP. Beberapa permasalahan tersebut dibahas akar penyebabnya, kemudian ditentukan strategi tindakan yang dilakukan, pengawasan dan penentuan penanggung jawabnya. • PT Santan Borneo Abadi telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.
6	9. Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Santan Borneo Abadi has conducted an internal audit, and has presented Internal Audit Report No. 005-Internal-Audit-VII-2023 dated July 16, 2023. Based on the results of the internal audit, there were several discrepancies in several departments such as: plantation, nursery, social, harvesting, K3, planning, infrastructure and roads.</i> • <i>PT Santan Borneo Abadi has followed up on all the findings of the internal audit.</i> • <i>Evidence information related to the essence of the nonconformity that occurred and the follow-up actions taken as well as the results of each corrective action, has been documented by the SPI team in the Internal Audit Report every year reported by SPI to the Director of PT Santan Borneo Abadi, namely in the form of the 2023 Internal Audit Report. Internal audits will only be carried out starting in 2023.</i> • PT Santan Borneo Abadi telah melakukan audit internal, dan telah menunjukan Laporan Internal Audit No. 005-Internal-Audit-VII-2023 tanggal 16 Juli 2023. Berdasarkan hasil audit internal tersebut terdapat beberapa ketidaksesuaian pada beberapa departemen seperti: plantation, nursery, sosial, harvesting, K3, planning, infrastructure dan jalan. • PT Santan Borneo Abadi telah menindaklanjuti seluruh temuan-temuan hasil audit internal tersebut. • Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan, telah didokumentasikan oleh tim SPI dalam Laporan Internal Audit setiap tahun yang dilaporkan oleh SPI kepada Direktur PT Santan Borneo Abadi, yaitu dalam bentuk Laporan Internal Audit tahun 2023. Internal audit baru dilaksanakan mulai tahun 2023.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the phase II assessment at PT SANTAN BORNEO ABADI show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management have compliant status, with a note of correction of any discrepancies according to the identified timelines:

- 1. The Major category has a total of 0 (zero).*
- 2. There are 14 (fourteen) Minor categories; will be carried out in the next audit.*
- 3. There are 9 (nine) observations; will be carried out in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian stage II di PT SANTAN BORNEO ABADI memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanama adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

- Berkategori Major berjumlah 0 (nol).
- Berkategori Minor berjumlah 14 (empat belas); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
- Observasi berjumlah 9 (sembilan); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)

No.: 054.3/SKEP-MUTU/1/2024

Tentang
(On)

PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC
PADA PT SANTAN BORNEO ABADI
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)
(in PT SANTAN BORNEO ABADI)

- Menimbang
(Considering) :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
Certification Assessment Report by the Auditor Team
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
- Mengingat
(Whereas) :
1. Akreditasi KAN LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSF001-IDN
KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSF001-IDN
 2. Dokumen Mutu PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introduction
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management

Memperhatikan
(Taking note of)

: Kontrak No. : 060/SBA-Leg/IFCC/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 antara PT Santan Borneo Abadi yang beralamat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, dan berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

(Number Contract.: 060/SBA.I-Leg/IFCC/VI/2023 date 30 June 2023 Between PT Santan Borneo Abadi address Balikpapan City, East Kalimantan Province and located at East Kutai Regency, East Kalimantan with Certification Body SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.)

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN
(Decides and Stipulates)

PERTAMA
(FIRST)

: PT Santan Borneo Abadi dinyatakan "**MEMENUHI**" penilaian standar berdasarkan PHL IFCC

*(PT Santan Borneo Abadi stated "**COMPLY**" assessment based on standard SFM IFCC)*

KEDUA
(SECOND)

: Menerbitkan Sertifikat kepada PT Santan Borneo Abadi dengan No. LSSFM-001/MUTU/IFCC-014, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 16 January 2024 sampai dengan 15 January 2027

(Issue the certificate for PT Santan Borneo Abadi with Certificate Number LSSFM-001/MUTU/IFCC-14, with a certificate validity period from 16 January 2024 until 15 January 2027).

KETIGA
(THIRD)

: Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Santan Borneo Abadi.

- : (Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Indonesian Forestry Certification Cooperation Management Decree No. 004/KSK/Kep-BP/X/2022 regarding the Third Amendment to the Decision of the IFCC Management Board number 001/KSK/Kep-BP/III/2015 concerning Registration - Notification of Certification Body shall be paid by PT Santan Borneo Abadi.)
- KEEMPAT (FOURTH) : Pelaksanaan Penilikan (Surveillance) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
(*Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.*)
- KELIMA (FIFTH) : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
(*Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).*)
- KEENAM (SIXTH) : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidaksesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Santan Borneo Abadi.
(*All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Santan Borneo Abadi*)
- KETUJUHH (SEVENTH) : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
(*This decision is effective as of the date of enactment.*)

Ditetapkan di : Depok
(*Stipulated in :*)
Pada Tanggal : 16 January 2024
(*On the date*)

LS / Certification Bodies PHL IFCC
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



Irham Budiman & R
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(*A copy of this decision is submitted to:*)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive